

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan kesepakatan global dalam pembangunan berkelanjutan dengan memastikan tidak ada satupun yang tertinggal atau *No One Left Behind* yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan yang berprinsip universal, integral dan inklusif (Kementerian PPN/Bappenas, 2017). *Sustainable Development Goals* memiliki 17 tujuan yang mencakup hampir semua aspek kehidupan, salah satu tujuannya adalah meningkatkan kualitas pendidikan yaitu *Sustainable Development Goal 4*. *Sustainable Development Goals* merupakan pembangunan secara global, hal ini membuat berbagai lini ikut berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan tersebut, begitu juga di bidang pendidikan.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kontribusi luas dalam bidang pendidikan, hal ini berkaitan dengan tujuan dari *Sustainable Development Goal 4* yaitu meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu unit dalam Perguruan Tinggi yang juga sangat berperan dalam menyediakan wadah untuk memperoleh ilmu pengetahuan di perguruan tinggi adalah perpustakaan. Pada tahun 2016 *International Federation of Library Association and Institutional* telah menerbitkan *booklet* yang berjudul “*Libraries Can Drive Progress Across the*

*Entire UN 2030 Agenda*” yang didalamnya menyatakan bahwa terdapat beberapa peran yang dapat dilakukan oleh perpustakaan dalam mendukung *Sustainable Development Goal 4* yaitu dengan menyediakan staf berdedikasi untuk mendukung literasi dan pembelajaran seumur hidup, menyediakan akses informasi dan penelitian untuk siswa, menyediakan ruang inklusif, dimana biaya tidak menjadi penghalang untuk memperoleh pengetahuan baru.

Keterlibatan perpustakaan dalam pewujudan SDGs pernah disampaikan oleh Nwaohiri Ngozi Maria dan Agim Nneka Chinemerem (2019) dalam laporan penelitian mereka yang berjudul “*Ensure Inclusive and Equitable Quality Education and Promote Lifelong Learning Opportunities for Achieving Sustainable Development Goals: The Role of Libraries*”, yang diterbitkan dalam *International Journal of Library and Information Science Studies*. Maria dan Chinemerem (2019) menyampaikan bahwa perpustakaan sebagai pusat akademik sangat diperlukan dalam penyediaan informasi untuk dapat mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, dalam penelitian ini subjek penelitiannya fokus pada tujuan SDG 4. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa perpustakaan dapat berperan dalam implementasi *Sustainable Development Goal 4* dengan cara ikut mempromosikan kepada masyarakat luas untuk menggunakan sumber daya dan layanan yang ada di perpustakaan sebagai *platform* dalam mendukung SDGs.

Perpustakaan memiliki peran yang cukup vital dalam program-program pembangunan berkelanjutan. Melalui penelitian ini peneliti mengidentifikasi bagaimana peran perpustakaan melalui kegiatan perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Indonesia dalam mendukung program *Sustainable Development Goal*

4, khususnya di perguruan tinggi yang juga ikut andil dalam mendukung implementasi program *Sustainable Development Goals*.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung implementasi *Sustainable Development Goal 4*, dengan harapan hasil kajian tersebut dapat digunakan oleh perpustakaan sebagai gambaran terkait kebijakan yang dapat diterapkan di perpustakaan untuk dapat mendukung implementasi *Sustainable Development Goals*, mengingat bahwa perpustakaan perguruan tinggi memiliki fungsi dan tujuan selaras dengan lembaga induk yang menaunginya selain itu perpustakaan juga memegang kendali dalam menyediakan akses informasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung implementasi *Sustainable Development Goal 4* ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi dan memahami bagaimana peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung implementasi *Sustainable Development Goal 4*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah pengembangan pengetahuan di bidang Ilmu Perpustakaan khususnya mengenai peran perpustakaan perguruan tinggi mendukung implementasi *Sustainable Development Goal 4*.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini memiliki manfaat praktis bagi perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Indonesia mengenai peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung implementasi *Sustainable Development Goal 4*. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan di perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Indonesia dalam memberikan layanan kepada pemustaka untuk dapat mendukung program *Sustainable Development Goal 4*.

## **1.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

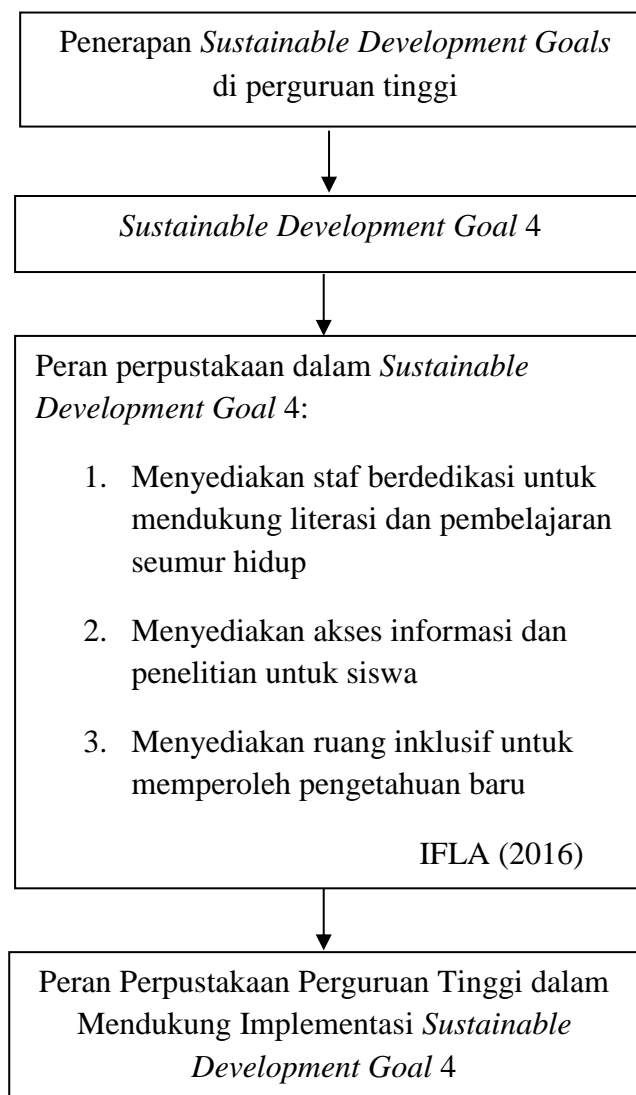
Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari berbagai lokasi penelitian, yaitu dari Perpustakaan Universitas Indonesia, Perpustakaan Universitas Diponegoro, Perpustakaan Universitas Airlangga, dan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga bulan September 2020 dengan pengumpulan data yang dilakukan pada bulan Februari 2020 hingga

bulan Agustus 2020, kemudian untuk penulisan hasil penelitian dilakukan pada bulan September 2020.

## 1.6 Kerangka Pikir

Penelitian ini ingin mengidentifikasi peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung implementasi *Sustainable Development Goal 4*. Berikut adalah kerangka pikir pada penelitian ini:

**Bagan 1.1 Kerangka Pikir**



Pada tanggal 25 September 2015 di New York, Amerika Serikat telah dilaksanakan sidang umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang resmi mengesahkan agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs). Sebagai pembangunan berkelanjutan secara global. Hal ini menjadikan berbagai bidang ikut berperan aktif dalam agenda pembangunan berkelanjutan, perguruan tinggi termasuk didalamnya. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kontribusi dalam bidang pendidikan, hal ini berkaitan dengan implementasi *Sustainable Development Goal 4 (Quality Education)*. Salah satu unit untuk dapat menunjang kualitas pendidikan dan pembelajaran seumur hidup adalah perpustakaan. *International Federation of Library Association and Institutional* (IFLA) telah melaksanakan program advokasi internasional, dalam advokasi tersebut (IFLA, 2016) menyatakan bahwa semua perpustakaan setiap negara harus ikut berperan aktif dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

IFLA telah menerbitkan *booklet* yang berjudul "*Libraries Can Drive Progress Across the Entire UN 2030 Agenda*" pada tahun 2016 yang didalamnya menyatakan bahwa terdapat beberapa peran yang dapat dilakukan oleh perpustakaan dalam mendukung *Sustainable Development Goal 4* yaitu dengan menyediakan staf berdedikasi untuk mendukung literasi dan pembelajaran seumur hidup, menyediakan akses informasi dan penelitian untuk siswa, menyediakan ruang inklusif, dimana biaya tidak menjadi penghalang untuk memperoleh pengetahuan baru. Oleh karena itu peneliti ingin mengidentifikasi bagaimana peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung implementasi *Sustainable Development Goal 4*.

Sektor pendidikan dan penelitian yang diakui secara eksplisit berkontribusi dalam pencapaian SDGs karena agenda SDGs mencakup berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang sangat berhubungan dengan fungsi dan keahlian untuk mengatasi semua hal tersebut. Peran kunci untuk perguruan tinggi adalah memberikan pengetahuan dan solusi untuk mendukung implementasi SDGs. Mengatasi tantangan SDGs akan membutuhkan pengetahuan baru, cara baru dalam melakukan sesuatu dalam beberapa kasus pencapaian SDGs. Perguruan tinggi memegang kendali dalam kemajuan teknologi dan masyarakat melalui penelitian, penemuan, dan penciptaan pengetahuan.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung implementasi *Sustainable Development Goal 4*, dengan harapan hasil kajian tersebut dapat digunakan oleh perpustakaan sebagai gambaran terkait kebijakan yang dapat diterapkan di perpustakaan untuk dapat mendukung implementasi *Sustainable Development Goals*, mengingat bahwa perpustakaan perguruan tinggi memiliki fungsi dan tujuan selaras dengan lembaga induk yang menaunginya.

## **1.7 Batasan Istilah**

Batasan istilah diperlukan dalam penelitian ini sebagai acuan ruang lingkup pembahasan dalam penelitian, sehingga tidak terjadi salah pengertian. Berikut adalah batasan istilah yang digunakan:

### 1. *Sustainable Development Goals*

*Sustainable Development Goals* merupakan pembangunan berkelanjutan secara global, yang memiliki tujuan dalam menyediakan kualitas hidup yang lebih baik dengan memperhatikan kebutuhan untuk saat ini dan kehidupan yang akan datang. Kemudian tujuan tersebut dikelompokkan dalam 17 tujuan, 169 target serta 241 indikator. Dalam penelitian ini berfokus hanya pada program *Sustainable Development Goal 4 (Quality Education)*.

### 2. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang memiliki tugas sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh lembaga induk yang menaunginya. Adapun lembaga induk tersebut dapat berupa universitas, politeknik, akademi, dan institut. Fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu pada beberapa perguruan tinggi yang turut andil dalam mendukung program *Sustainable Development Goals*, antara lain Universitas Indonesia, Universitas Diponegoro, Universitas Airlangga dan Universitas Gadjah Mada.

### 3. *Sustainable Development Goals 4*

Penelitian ini memiliki fokus kajian pada peran perpustakaan dalam mendukung implementasi *Sustainable Development Goal 4* yaitu (*Quality Education*), IFLA dalam hal ini menyatakan bahwa terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan perpustakaan dalam mendukung *Sustainable Development Goals 4*, yaitu dengan cara menyediakan staf berdedikasi



untuk mendukung literasi dan pembelajaran seumur hidup, menyediakan akses informasi dan penelitian untuk siswa, menyediakan ruang inklusif, dimana biaya tidak menjadi penghalang untuk memperoleh pengetahuan baru.